

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1. Pendekatan Penelitian

Didalam penelitian ini, penulis menerapkan metode penelitian dengan metode deskriptif. Menurut Marinu waruwu, (2023) mengatakan deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Penelitian deskriptif, menekankan pada variabel utama harus dijelaskan secara mendetail, data dikumpulkan dalam periode tertentu, dan hasil penelitian disajikan sesuai fakta di lapangan.

Penelitian deskriptif menggambarkan karakteristik fenomena yang sedang diteliti. Fokus utama dari penelitian ini menjelaskan objek penelitiannya, sehingga seseorang dapat menggunakan metode ini ketika ingin menjawab peristiwa ataupun fenomena yang terjadi.

Dengan demikian, didalam penelitian ini peneliti menggambarkan objek penelitian berdasarkan data dan informasi yang ada mengenai faktor faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai dinas kependudukan gunungsitoli.

3.1.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya adalah suatu proses penyelidikan yang dilakukan secara terstruktur, metodis dan cermat dengan tujuan untuk mengungkap, menganalisis, dan merevisi data dan informasi. Metode kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan data dan analisis data yang tidak dapat diukur secara numerik, seperti data, gambar, atau observasi. Menurut (Murdiyanto, 2020) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak

dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya.

Menurut (Nurrisa & Hermina, 2025) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dalam kegiatannya peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Penelitian kualitatif berfokus pada pengumpulan dan analisis data yang tidak dapat diukur atau dikuantifikasi, seperti pengalaman, persepsi, dan makna yang diberikan oleh individu atau kelompok. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman dan interpretasi fenomena sosial, budaya, dan psikologis dalam konteks yang alami dan kompleks. Pendekatan ini menggunakan metode pengumpulan data yang tidak numerik, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk mengumpulkan data yang tidak dapat diukur atau dikuantifikasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif berfokus pada identifikasi tema, pola, dan makna yang terkait dengan fenomena yang diteliti, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif tentang fenomena tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menerapkan metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena atau peristiwa yang diteliti.

3.2. Variabel Penelitian

Menurut (Septriawan et al., 2021) variabel penelitian merupakan objek yang diamati yang merupakan pusat perhatian penelitian. Variabel Penelitian juga merupakan suatu bentuk yang telah ditentukan oleh peneliti agar dapat dikaji sehingga diperoleh informasi agar bisa membuat kesimpulan..

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan atau yang memiliki variasi nilai dan sifat yang dapat diukur atau diamati dalam suatu penelitian.

proposal sriksi											
Seminar proposal											
Persiapan penelitian											
Pengumpulan naskah											
Penulisan											
Naskah skripsi											
Penulisan dan penyempurnaan skripsi											
Ujian skripsi											

Sumber: *Olahan Peneliti, 2025*

3.4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek atau tempat dimana data dan informasi dapat kita peroleh untuk sebuah penelitian, bisa secara individu maupun kelompok. Dalam penelitian kualitatif sumber data berupa hasil dari wawancara, observasi, dokumen, dan berbagai materi lain yang memberikan informasi deskriptif tentang fenomena yang diteliti. Data yang kita kumpulkan bukan berupa angka atau statistic, melainkan kata-kata yang dikembangkan, perilaku, dan tindakan yang diamati secara mendalam. Adapun sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data utama atau data pokok penelitian yang di peroleh langsung dari sumber pertamanya. Seperti dari subjek peneliti, informan dan responden melalui wawancara dan obsevasi.
- b. Data sekunder adalah data pelengkap yang kita peroleh dari sumber lain yang tersedia di berbagai format, seperti laporan tahunan, buku, jurnal, publikasi dan penelitian sebelumnya.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang bersifat deskriptif dan mendalam, dengan fokus pada pemahaman konteks dan makna dari fenomena yang diteliti. Menurut (Saleh, 2017) dalam penelitian kualitatif instrument utama dalam proses pengumpulan data di lapangan adalah peneliti itu sendiri. Dengan kata lain peneliti sebagai alat (instrumen) penelitian dengan harus peka terhadap stimulus dari lingkungannya yang harus diperkirakan bermakna atau tidak bagi penelitian.

Menurut (Sugiyono & Rahajeng, 2022), instrumen penelitian ialah alat yang dipergunakan dalam mengevaluasi fenomena yang dilakukan pengamatannya, baik pada pengukuran akan fenomena alam ataupun sosial. Instrumen penelitian adalah alat ukur yang dipakai untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel dalam mengamati fenomena penelitian, baik yang bersifat alamiah maupun sosial. Instrumen ini berfungsi sebagai perangkat pengukur yang mendukung perolehan informasi secara objektif tentang karakteristik variabel yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, sehingga dapat melengkapi data dan informasi yang telah didapatkan baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.6. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang atau sekelompok orang yang memberikan informasi atau data yang dibutuhkan dalam proses penelitian, mereka menjadi sumber data yang memahami dan menguasai objek penelitian sehingga dapat memberikan keterangan yang relevan masalah yang diteliti. Penentuan informan dilakukan atas dasar kriteria tersebut, sehingga data yang diperoleh relevan, mendalam dan mencakup berbagai sudut pandang. Kriteria ini membantu peneliti memperoleh informasi yang menyeluruh dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Tabel 3.2
Daftar informan penelitian

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Bernardine Telaumbanua, S.H.,M.Si	Kepala dinas kependudukan	Informan kunci
2.	Erwin Budiman Telaumbanua, S.E	Sekretaris dinas kependudukan	Informan utama
3.	Jonathan Nobuala Laoli, S.Kom	Kabid PIAK dan pemanfaatan data	Informan utama
4.	Aswira Damai Kurniawan Waruwu, S.T	Analisis kebijakan ahli muda	Informan pendukung
5.	Inayah Rahmi, S.E	Analisis kebijakan ahli muda	Informan pendukung
6.	Herniati Zega	Masyarakat	Informan pendukung

7.	Yamima Mendrofa	Masyarakat	Informan pendukung
8.	Sanaria Harefa	Masyarakat	Informan pendukung

Sumber: *Olahan Peneliti, 2025*

1 Informan kunci (Pemimpin)

Pemimpin memiliki pengaruh besar dalam organisasi. Mereka bertanggung jawab dalam membuat keputusan tingkat tinggi, termasuk kebijakan kinerja karyawan, strategi peningkatan layanan dan alokasi sumber daya untuk mendukung kinerja tersebut.

2 Informan utama

Pengawai yang mengetahui tentang organisasi atau subjek tertentu serta relevan dan berperan penting dengan pengetahuan spesifik dalam proses pemberian layanan.

3 Informan Pendukung

Komunitas atau kelompok secara langsung yang memiliki wawasan, informasi atau pengalaman yang relevan dan memperhatikan kesesuaian kinerja pegawai yang diberikan kepada komunitas.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang terkait dengan permasalahan dari penelitian. Teknik ini meliputi berbagai cara pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam berbagai setting dan sumber data, baik primer maupun sekunder.

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data terdiri atas observasi, wawancara dan dokumentasi.

- a. Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung subjek penelitian. Observasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data dengan cara mengamati langsung

fenomena yang terjadi dilapangan. Sehingga diketahui apa saja fenomena yang terjadi di lapangan. Dalam observasi peneliti akan melihat sendiri dan mencatat kejadian yang terjadi di lapangan, sehingga memperoleh data yang spontan, mendalam, rinci, dan tanpa di buat-buat. Dalam penelitian ini, observasi di lakukan di kantor dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota gunungsitoli.

- b. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi langsung antara peneliti dan informan untuk menggali informasi dan mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara memungkinkan peneliti mendapatkan data secara mendalam , yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau dokumentasi saja. Wawancara adalah alat komunikasi antara dua belah pihak atau lebih yang dilakukan secara tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai pewawancara (yaitu peneliti) dan lainnya sebagai narasumber (staf yang berkerja di dinas kependudukan) untuk mendapatkan informasi atau data. Wawancara ini dilakukan langsung di kantor dinas kependudukan kota gunungsitoli, peneliti melakukan wawancara kepada berbagai narasumber yang dapat memberi informasi dan data yang digunakan dalam penelitian ini.
- c. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang memanfaatkan dokumen tertulis, foto, rekaman video, atau arsip lain yang sudah ada. Menurut sirajuddin saleh (2017) dokumentasi merupakan teknik pembangkitan/pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang dapat memberikan informasi terhadap objek penelitian terutama dokumen yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti, baik dokumen berupa catatan penting, peraturan perundang-undangan, naskah, foto, manuskrib,dan dokumen lain yang dapat menunjang. Metode ini sangat berguna untuk menghemat waktu karena data yang diperlukan biasanya sudah tersedia dan dapat diakses dengan mudah. Dalam penelitian ini penulis melakukan dokumentasi untuk mendapatkan data yang diperlukan, dengan merekam, memotret

aktivitas yang sedang dilaksanakan di lokasi penelitian, dan juga menulis isi wawancara serta menyimpan dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.8. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah teknik yang digunakan menyusun dan mengelolah data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawan cara, catatan lapangan, dan bahan lainnya sehingga mudah dipahami. Menurut Sirajuddin Saleh (2017) teknis yang digunakan dalam menganalisis data dapat divisualisasikan sebagai berikut:

a. Reduksi data

Redukasi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, dan pengolahan data yang telah dikumpulkan dari penelitian untuk menghasilkan informasi yang lebih terstruktur dan bermakna. Proses ini bertujuan untuk merangkum dan memfokuskan peneliti pada hal-hal yang penting, sehingga memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam teks yang bersifat naratif. Penyajian data merupakan proses pengolahan dan presentasi informasi yang telah dikumpulkan menjadi bentuk yang lebih sederhana, jelas, dan mudah diinterpretasikan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam analis data merupakan tahap akhir dari proses analisis yang bertujuan untuk merumuskan temuan utama berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Peneliti mengelompokkan data berdasarkan tema atau kategori yang muncul dari hasil wawancara, observasi dan dokumen. Proses ini melibatkan pengolahan informasi yang diperoleh dari reduksi dan penyajian data, dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian

atau hipotesis yang telah diajukan. Kesimpulan dapat di putuskan jika temuan dan data yang diperoleh di dukung oleh bukti yang kuat.